

Pengaruh Media Digital terhadap Minat Baca Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar

**Muethia Arifah¹, Nia Damai Putri², Siti Aminah Tanjung³, Sheilla Ananda⁴,
Melany Putri⁵, Emy Vynasty Pasaribu⁶, Fitriani Lubis⁷**

1,2,3,4,5,6,7 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan

e-mail: muethiaarifah@gmail.com¹, fitrifbs@unimed.ac.id⁷

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak era digital terhadap minat baca para remaja milenial serta peran literasi digital bagi remaja. Metode penelitian ini menggunakan penelitian studi pustaka (*library research*) dengan memanfaatkan artikel, jurnal, buku-buku, dan akses internet lainnya.. Adapun hasil yang diperoleh dalam panelitian ini yaitu media digital mempunyai pengaruh besar terhadap minat baca karena kurangnya pengawasan dari orang tua ataupun guru dalam pemakaiannya. Adapun simpulan dari penelitian ini dampak positif ataupun dampak negatif dapat diatasi tergantung bagaimana pemanfaatan media digita bagi peserta didik tersebut.

Kata Kunci : *Membaca, Minat Baca, Era Digital, Pembelajaran Bahasa Indonesia*

Abstract

This research aims to determine the impact of the digital era on millennial teenagers' reading interest and the role of digital literacy for teenagers. This research method uses library research by utilizing articles, journals, books and other internet access. The results obtained in this panel are that digital media has a big influence on reading interest due to a lack of supervision from parents or teacher in its use. The conclusions from this research are whether positive or negative impacts can be overcome depending on how digital media is used by the students.

Keywords: *Reading, Interest in Reading, Digital Era, Indonesian Language Learning*

PENDAHULUAN

Membaca adalah sebuah kegiatan atau aktivitas transfer informasi, berita, atau menambah ilmu serta wawasan. Menurut Patiung (2016) membaca dapat diartikan sebagai upaya menemukan berbagai informasi dalam sebuah tulisan dengan proses kognitif. Kegiatan membaca ini menggabungkan suatu kata tulis dengan makna lisan (Sugiarti, 2012)

mengenai huruf-huruf dan kelompok huruf yang mempunyai makna tertentu yang menunjukkan ide secara tertulis atau tercetak (Susanti, 2002).

Menurut Artana (2015) kegiatan membaca ini sangat penting untuk meningkatkan wawasan berpikir dan memperluas pengetahuan. Melalui kegiatan membaca ini dapat meningkatkan memori dan pemahaman, menjernihkan cara berpikir, serta meningkatkan pengetahuan (Lubis, 2020) selain itu menurut Amir dan Rukayah da lam Laily (2014) membaca juga dapat Memperkaya kosa kata serta meningkatkan perbendaharaan ungkapan yang tepat, Membangun daya kreativitas mencipta, Mengembangkan intelektual/kecerdasan dan mepedalam penghayatan ilmu, Memperluas cakrawala pikir dan pandang, meningkatkan penghayatan hidup yang lebih dalam serta membina keterbukaan dan obyektivitas, Menambah perbendaharaan wawasan dan pengalaman hidup. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan membaca ini sangatlah memberikan banyak manfaat terutama bagi kita sebagai remaja yang hidup di era digital.

Minat baca merupakan gabungan dari kata minat dan membaca. Kedua kata tersebut memiliki arti yang berbeda. Ada beberapa pemaparan pendapat dari beberapa ahli mengenai minat. Minat merupakan faktor yang muncul secara kompleks. Munculnya minat dapat karena kesesuaiannya dengan bakat, keberhasilan guru merangsang anak, pengaruh teman akrab, lingkungan, dan sebagainya (Padmono, 2002:167).

Minat merupakan salah satu faktor psikis yang membantu dan mendorong individu dalam memberi stimulus sesuatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan yang hendak dicapai. Sesuatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya. Dapat pula diekspresikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas.

Faktor kurangnya minat baca di pengaruhi oleh rendahnya dorongan dari diri sendiri serta rendahnya perhatian terhadap buku serta manfaat membaca (Triatma, 2016) selain itu rendahnya motivasi ataupun dukungan dari orang tua siswa (Ilmi, Wulan, & Wahyudin, 2021). Kedua pendapat tersebut diperkuat oleh Solahudin, Misdalina, & Novianti, (2022). Ada dua faktor yang memengaruhi minat baca siswa diantaranya faktor internal yaitu berasal dari diri remaja berupa kemampuan membaca serta memahami bacaan, minimnya siswa mencari buku untuk kebutuhan mengerjakan tugas yang diberikan guru karena semua dapat dicari di internet se-hingga kebiasaan membaca menurun atau hanya saat diperintah guru. Adapun faktor eksternal yang disebabkan karena kurang mendukungnya peran fasilitas sekolah untuk mendukung literasi seperti perpustakaan serta mading sekolah. Dari berbagai jenis faktor penghambat minat membaca para remaja tersebut diharapkan kita semua dapat membangun pribadi remaja yang kaya akan literasi serta menciptakan lingkungan yang mendukung budaya literasi untuk memperbaiki generasi di masa yang akan datang.

Era digital adalah zaman dimana semua hal bisa menjadi serba mudah dengan adanya teknologi serta akses internet dimana saja dan kapan saja sehingga dapat membantu manusia dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Rahayu, & Widodo (2019) Era digital adalah masa peralihan serta perkembangan dengan capaian yang lebih luas dan pesat dibandingkan era sebelumnya. Sehingga perkembangan teknologi telah berhasil memberi kemudahan dalam komunikasi tanpa adanya batasan ruang, jarak, dan waktu

(Muhasim, 2017). Maka dapat diartikan sebagai era digital karena manusia tidak akan luput dari ilmu pengetahuan dan teknologi dan hampir setiap jengkal aktivitas dan informasi yang beredar dikoneksikan melalui teknologi digital (Samad, 2021).

Manfaat era digital antara lain yaitu memudahkan akses informasi dengan adanya situs blog dan website bagi remaja, peluang yang besar untuk memulai usaha online, memotivasi belajar dan pengembangan diri dengan teman-teman yang ditemui melalui internet, serta memperluas interaksi sosial pertemanan (Arini, 2020). Adapun menurut Wahyuni (2020) manfaat era digital sebagai berikut, tumbuhnya berbagai macam inovasi berbasis teknologi, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang dapat menunjang peningkatan kualitas sumber daya manusia, banyaknya akses informasi dan sumber belajar yang dapat diperoleh dengan mudah dan cepat sebagai media pembelajaran, peningkatan mutu serta kualitas pendidikan, serta munculnya e-bisnis yang mempermudah untuk akses belanja online. Sebagaimana banyak dari manfaat teknologi yang telah kita nikmati dalam kehidupan sehari-hari yang bersifat memudahkan (Lestari, 2018). Dari berbagai pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa era digital memberi manfaat bagi manusia berupa kemudahan teknologi yang dapat kita rasakan dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat melibatkan peserta didik secara langsung dalam memperoleh pengetahuannya sehingga memunculkan rasa ingin tahu dalam diri siswa. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi yang akan dibahas yaitu mengenai dongeng pada sekolah dasar dengan menggunakan telepon seluler masih jarang kita temui. Biasanya pembaca memperoleh informasi mengenai dongeng pada sekolah dasar hanya melalui buku, CD, atau media cetak lainnya. Hal ini memunculkan ide untuk membuat media interaktif bagi pembaca dongeng pada sekolah dasar.

Media interaktif yang digunakan adalah Genially yang dapat diakses online melalui website www.genial.ly. yang dapat digunakan untuk membantu para pembaca menikmati dan memahami dongeng yang ada tanpa harus rumit membaca satu per satu kata isi dongeng tersebut. Umumnya pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi Dongeng yang disajikan dalam bahan ajar dalam aplikasi android berupa teks dongeng. Dongeng merupakan cerita prosa rakyat yang tidak dianggap benar-benar terjadi dan disebarkan secara lisan (Saidah dan Damariswara, 2019: 74). Sedangkan menurut Gusal (2015:1) dongeng adalah sebuah cerita yang direka oleh pencerita dengan maksud tertentu. elajaran memiliki pengaruh yang baik bagi siswa. Akan tetapi menggunakan android menjadi lebih praktis.

Website Genially digunakan sebagai pertimbangan untuk membuat media pembelajaran interaktif karena memiliki kelebihan salah satunya adalah memiliki fitur-fitur yang disediakan sangat menarik. Sehingga proses belajar mengajar tidak monoton dan tidak membosankan dengan materi yang hanya menggunakan tulisan dan gambar

METODE

Metode penelitian ini menggunakan penelitian studi pustaka (library research). Metode kepustakaan ini memanfaatkan media elektronik dan internet yang digunakan oleh peneliti dalam pencarian literatur yang terkait (Sukmawati, & Nasran, 2021) sumber data

yang diperoleh dari literatur-literatur yang relevan terkait dengan topik yang dipilih (Hermawan, Komalasari, & Hanim, 2019). Kemudian pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori yang berhubungan dengan penelitian tersebut (Adlini, Dinda, Yulinda, Chotimah, & Merliyana, 2022). Data penelitian ini berupa data skunder yang berhubungan mengenai topik pembahasan yang terkait seperti membaca, minat baca, topik tentang era digital, serta topik pentingnya bagi remaja milenial. Data bersumber dari artikel-artikel ilmiah dan jurnal yang telah di publikasi serta berkaitan dengan topik pembahasan sehingga bersifat relevan, dan diakses melalui media elektronik dan jaringan internet.

Data penelitian ini berupa data skunder yang berhubungan mengenai topik pembahasan yang terkait seperti manfaat membaca, minat baca, faktor kurang minat baca, era digital, manfaat era digital, pembelajaran bahasa Indonesia, media interaktif yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Data bersumber dari artikel-artikel ilmiah dan jurnal yang telah di publikasi serta berkaitan dengan topik pembahasan sehingga bersifat relevan, dan diakses melalui media elektronik dan jaringan internet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan metode penelitian yang telah dilaksanakan, era digital ini memiliki dampak positif berupa mudahnya mengakses buku-buku, novel, bahan ajar, jurnal, dan artikel dalam bentuk pdf di situs internet, namun hal tersebut hanya sedikit dari remaja milenial yang menerapkannya sisanya hanya karena di perintah guru saat di kelas lalu setelah itu lupa. Hal tersebut menjadi sebab minat baca para siswa menurun padahal pada saat usia seharusnya memperbanyak literasi supaya meningkatkan skill dan memperluas wawasan dengan berbagai macam buku yang di baca. Dapat diperhatikan dari aktivitas penggunaan gadget pada saat ini mayoritas penggunanya adalah remaja. Para siswa membaca hanya pada saat diperintahkan oleh guru di kelas saja dan seringkali menjawab pertanyaan hanya mengandalkan handphone serta mencari di situs internet sehingga menjadi serba instan dan kurang memahami pelajaran. budaya membaca pada peserta didik telah luntur sedikit demi sedikit terlebih lagi saat masa pandemi tahun lalu karena pembatasan pertemuan tatap muka dan semua aktivitas sekolah yang dilaksanakan secara online. Untuk mengatasinya maka perlu diberikan batasan penggunaan internet pada remaja milenial salah satunya dengan budaya literasi digital yaitu pengenalan apa itu digital dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari bagi siswa..

SIMPULAN

Dari uraian hasil penelitian berikut peneliti dapat menyimpulkan bahwa era digital memiliki dampak yang besar terhadap minat baca siswa yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Era digital dapat menjadi dampak positif bagi dan dampak siswa karena kemudahan dari smartphone untuk mengakses informasi yang dibutuhkan oleh penggunanya
2. Adapun dampak negatif yang disebabkan terhadap minat baca siswa yaitu karena luas dan tak terbatasnya informasi yang dapat diakses atau hiburan dan game di internet sehingga minat baca menurun karena dianggap kurang menarik.
3. Penggunaan media digital tidak memiliki batasan dari berbagai kalangan siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Arini, D. (2020). *Penyuluhan Dampak Positif dan Negatif Media Sosial Terhadap Kalangan Remaja Di Desa Way Heling Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu*. *Abdimas Universal*, 2(1), 49-53. <https://doi.org/10.36277/abdi-masuniversal.v2i1.38>
- Artana, I. K. (2015). *Perpustakaan, masyarakat, dan pembudayaan gemar membaca*. *ACARYA PUSTAKA: Jurnal Ilmiah Perpustakaan dan Informasi*, 1(1). <https://doi.org/10.23887/ap.v1i01.7145>
- Ilmi, N., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. (2021). *Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar*. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2866-2873. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.990>
- Laily, I. F. (2014). *Hubungan kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan memahami soal cerita matematika sekolah dasar*. *Eduma: Mathematics Education Learning and Teaching*, 3(1). <http://dx.doi.org/10.24235/eduma.v3i1.8>
- Lestari, S. (2018). *Peran teknologi dalam pendidikan di era globalisasi*. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 94-100. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459>
- Lubis, S. S. W. (2020). *Membangun Budaya Literasi Membaca dengan Pemanfaatan Media Jurnal Baca Harian*. *PIONI*
- Muhasim, M. (2017). *Pengaruh tehnologi digital terhadap motivasi belajar peserta didik*. *Palapa*, 5(2), 53-77. <https://doi.org/10.36088/palapa.v5i2.46>
- Saidah, Karimatus dan Rian Damariswara. (2019). *Pengembangan Bahan Ajar Materi Dongeng Berbasis Kearifan Lokal Jawa Timur bagi Siswa Kelas III SD*. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran Premiere Educandum*. 9 (1). Hal 73-81.
- Sugiarti, U. (2012). *Pentingnya Pembinaan Kegiatan Membaca Sebagai Implikasi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. *Basastra*, 1(1). <https://doi.org/10.24114/bss.v1i1.201>
- Susanti, R. (2002). *Penguasaan kosakata dan kemampuan membaca bahasa inggris*. *Jurnal pendidikan penabur*, 1(1), 87-93. https://www.academia.edu/download/33598826/Hal.87_93_Penguasaan_Kosa_Kata_Dan_Kemampuan_Membaca_Bahasa_Inggris.pdf
- Solahudin, D., Misdalina, M., & Novianti, N. (2022). *Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Pada Siswa Kelas 5 SD Negeri 4 Tanjung Lago*. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(4), 1404-1407. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5465>
- Rahayu, A. H., & Widodo, A. (2019). *Understanding of nature of science pre-service students and elementary school teachers in the digital age*. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 9(2). <http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v9i2.3251>
- Triatma, I. N. (2016). *Minat baca pada siswa kelas VI sekolah dasar negeri delegan 2 prambanan sleman Yogyakarta*. *E-Jurnal Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan*, 5(6), 1
- Padmono. 2002. *Evaluasi dan Pengajaran*. Surakarta : FKIP UNS.
- Wahyuni, D. (2020). *Meningkatkan Pembelajaran Sastra Melalui Perkembangan Era Digital*. *Jurnal Edukasi Kultura: Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya*, 7(1). <https://doi.org/10.24114/kultura.v1i1.18268>

Wahyuni, D. (2020). *Meningkatkan Pembelajaran Sastra Melalui Perkembangan Era Digital*.
Jurnal Edukasi Kultura: Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya, 7(1).
<https://doi.org/10.24114/kultura.v1i1.18268>